ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENURUT PSAK NO. 27 PADA KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : RINDA HELIANI

NIM : 22 2008 204

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENURUT PSAK NO. 27 PADA KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NAMA : RINDA HELIANI

NIM : 22 2008 204

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rinda Heliani
NIM	: 222008204
Program studi	: Akuntansi

Menyatakan dengan skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Desember 2012

Penulis

METERAI TEMPEL

EAC1FABF520605456

6000 DJP

Rinda Heliani

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENURUT PSAK NO. 27 PADA KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA**

Nama : **Rinda Heliani**
Nim : **22 2008 204**
Fakultas : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Teori Akuntansi**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal 19 Desember 2012

Dosen Pembimbing

(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN : 0228115802

Mengetahui
Dekan
U.b Ketua Program Studi Akuntansi

(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN : 0228115802

Motto :

"Bukan karena hari ini indah kita bahagia, tapi karena kita bahagia hari ini menjadi indah"

"Bukan karena tidak ada rintangan kita menjadi optimis, tapi karena kita optimis halangan menjadi tidak ada"

"Bukan karena mudah kita menjadi bisa tapi karena kita yakin bisa, semua menjadi mudah"

(Rinda Heliani)

Terucap syukur pada-M U Allah SWT kuperembahkan kepada:

- Papa dan Mama tercinta
- Kakanda Tersayang Hengki Roberto
- Suami Tercinta Asrul Akianto
- Anak Ku Tercinta Arin S. R.
- Pembimbing Skripsiku
- Sahabat-Sahabatku
- Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakkatuh

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No.27 Pada Koperasi Kkredit Himpunan Usaha Bersama.

Berdasarkan hasil penelitian penulis Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No.27 Pada Koperasi Kkredit Himpunan Usaha Bersama. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan format laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 27, maka koperasi ini sudah selayaknya menerapkan PSAK No. 27.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua Ayahanda (Hermawan) dan Ibunda (Rukmini) serta keluarga besarku yang telah mendo'akan, membiayai, mendidik, memberi dorongan, semangat dan motivasi serta yang selalu memberikan inspirasi agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak pernah putus asa kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk serta saran yang tulus, ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H.M Idris, S.E, M.Si, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak M. Taufiq Syamsyuddin, S.E, Ak, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta pembantu Dekan beserta staf karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazalii, S.E., Ak., M.Si. dan Ibu Welly, S.E, M.Si. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si. Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Papa (Hermawan), Mama (Rukmini) dan Saudaraku (Hengki Roberto) serta Sanak Keluarga yang senantiasa mendoakanku dalam menggapai cita-cita.
7. Special thanks kepada "Asrul Alianto" seseorang yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Special buat anak ku Arin S.R yang selalu memberikan semangat hidup ku.
9. Teman-teman seperjuangan Heni Purnamasari, Shinta Alga, Eriska Citra Meylati, Lingga Marta Syofyana, Hendriansya, febriansya.

10. Pimpinan beserta Staf karyawan Koperasi Kredit Himpunanan Usaha Bersama.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga Allah S.W.T. membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Desember 2012

Penulis

Rinda Heliani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO v

HALAMAN PRAKATA vii

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL x

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

ABSTRA xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah 1

B. Perumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 7

B. Landasan Teori 8

1. Pengertian Laporan Keuangan 8

2. Tujuan Laporan Keuangan 8

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan Koperasi 10

4. SAK Koperasi Menurut PSAK No. 27 13

5. Format Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No. 27. 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27

B. Tempat Penelitian 28

C. Operasionalisasi Variabel 28

D. Data yang Diperlukan 28

E. Teknik Pengumpulan Data 29

F. Analisis Data dan Teknik Analisis 30

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat 31

2. Sejarah Singkat 31

3. Struktur Organisasi 32

4. Pembagian Tugas 35

5. Keanggotaan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama 43

6. Aktivitas Usaha 45

7. Bidang Permodalan 46

B. Pembahasan

1. Neraca 47

a. Analisis Terhadap Aktiva 47

b. Analisis Terhadap Kewajiban 49

c. Analisis Terhadap Ekuitas 50

2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha 50

a. Analisis Terhadap Pendapatan 50

b. Analisis Terhadap Beban 52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN-LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Neraca Menurut PSAK No. 27 22

Tabel II. 2 Perhitungan Hasil Usaha Menurut PSAK No. 27 24

Tabel III. 1 Operasional Variabel..... 26

Tabel IV. 1 Keadaan Modal Sendiri Kopdit HUB 45

Tabel IV. 2 Neraca Koperasi Tahun 2010-2011.....46

Tabel IV.3 Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Tahun 2010-2011.....47

Tabel IV. 4 Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2010

(Data Yang Diolah).....52

Tabel IV. 5 Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2011

(Data Yang Diolah).....52

DAFTAR GAMBAR

Tabel IV. 1 Struktur Organisasi Koperasi Kredit Himpunana Usaha Bersama 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 2 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Quran

Lampiran 3 Fotocopy Toefl Prediction Test

Lampiran 4 Biodata Penulis

Lampiran 5 Biodata Penulis

Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 7 Fotocopy Lembar Persetujuan perbaikan Skripsi

ABSTRAK

Rinda Heliani/222008204/2012/Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No. 27 Pada Koperasi Kredit Kimpunan Usaha Bersama /Teori Akuntansi

Perumasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah seharusnya laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama disajikan menurut PSAK No. 27 . Tujuannya untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama yang seharusnya menurut PSAK No. 27. Manfaat penelitian untuk penulis, Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama, dan almamater.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan koperasi bila dibandingkan dengan PSAK No. 27 . Tempat penelitian pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama. Variabel yang digunakan laporan keuangan koperasi menurut PSAK No. 27 dengan indikator neraca terdiri dari aktiva, kewajiban, ekuitas dan laporan sisa hasil usaha yang terdiri dari pendapatan dan beban . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan antara penyajian laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan yang seharusnya menurut PSAK No. 27

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan format laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 27. Maka koperasi ini sudah selayaknya menerapkan PSAK No. 27.

Kata Kunci: Laporan Keuangan – PSAK No. 27.

ABSTRACT

Rinda Heliani/222008204/2012/ The Analysis Of The Coorperative Financial Statement Presentation based on PSAK No:27 at Kredit Himpunan Usaha Bersama Coorperative.

The problem of this Study was how coorperative to present the financial statement of Kredit Himpunan Usaha Bersama Coorperative based on PSAK No:27. The objektive of this study was how the Financial Statement Presentation of Kredit HimpunanUsaha Bersama Coorperative based on PSAK No. 27. The signi ficances of this study were to give knowledge to the writer herself, to give information to the coorperatine it self, and give information the almamater.

This study used descriptive research, a study conducted to find out the coorperative financial statement presentation based on PSAK No. 27. This study was conducted at Kredit Himpunan Usaha Bersama Coorperative. The variabel of this study was the the financial statement based on PSAK No. 27 with the indicator, balance sheet consisting ao assets, liabilities, and equity SHU report consisting of revenue and expenses.The date used was primary data. The techniques for collecting the data were documents and interviews. The study used qualitative analysis method. Technique of analizing the data was by comparing the coorperative presentation of financial statement financial statement presentation based on PASK No:27.

The result showed that the Coorperative Financial Statement Presentation had not been appropriate with the form of coorperative financial statement presentation according to PSAK No:27, it should have implemented the PSAK No 27.

Keywords: Financial Statements - PSAK No. 27.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umumnya perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan kondisi perusahaan dan kondisi perekonomian yang sedang berjalan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan akan ditandai dengan kemampuan perusahaan itu untuk mendapatkan laba. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau badan merupakan petunjuk bagi pihak luar untuk menilai prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Tujuan pembangunan nasional yang terdapat dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata berdasarkan pancasila. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah pembangunan dibidang ekonomi yang mencangkup berbagai sektor antara lain : sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor industri dan lain-lain. Guna mewujudkan tujuan pembangunan nasional itu khususnya dibidang kesempatan kerja, kepada pengusaha kecil dan menengah untuk melakukan usahanya.

Pada dasarnya ada 3 lembaga ekonomi di Indonesia yakni : Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Koperasi sebagai organisasi ekonomi masyarakat telah tumbuh di Indonesia, akan tetapi perkembangannya ternyata masih terdapat banyak hambatan-hambatan. Dalam kenyataannya, peranan koperasi belum begitu menonjol

terutama didaerah pedesaan. Keikutsertaan pemerintah ini menyebabkan banyak pihak menganggap bahwa koperasi lebih merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Untuk itu pemerintah perlu melakukan tindakan yang bersifat membangun dan memajukan koperasi yang ada di Indonesia agar masyarakat yang masih tergolong ekonomi lemah dapat meningkatkan usaha mereka dengan adanya koperasi.

Dasar hukum koperasi Indonesia adalah UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, UU ini disahkan di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 1992 ditandatangani oleh presiden RI Soeharto dan diumumkan pada Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 116. Dengan terbitnya UU 25 Tahun 1992 maka dinyatakan tidak berlaku, UU Nomor 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 23, dan Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 2832.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas bersama. Tujuan utama koperasi Indonesia adalah mengembangan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat dan menguntungkan pada anggota sebagai produsen maupun konsumen. Ikatan Akuntan Indonesia (2009:27:01), koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan

masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Akuntansi koperasi (IAI,2009:27.2) bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifikasinya pada koperasi mencangkup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Standar khusus akuntansi untuk koperasi tidak saja penting bagi gerakan koperasi, tetapi juga akan sangat bermanfaat bagi pemerintah dalam menentukan berbagai kebijakan pembinaan koperasi dan masyarakat. Disamping itu, standar khusus tersebut dapat dijadikan dasar untuk penyusunan pedoman akuntansi bagi berbagai jenis koperasi. Ruang lingkup akuntansi koperasi (IAI, 2009:27.2) antara lain mengatur akuntansi bagi badan usaha koperasi atas transaksi yang timbul dari hubungan koperasi bagi anggotanya, yaitu meliputi transaksi setoran anggota koperasi dan transaksi usaha koperasi dengan anggotanya dan transaksi yang spesifikan pada badan usaha koperasi, diantaranya cadangan, modal penyertaan, modal sumbangan, beban-beban perkoperasian serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan seharusnya ada lima, terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sebelum melakukan analisis terhadap laporan keuangan, maka harus dilihat terlebih dahulu laporan keuangan Apakah penyusunannya sudah tepat, benar dan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan pengungkapannya yang layak dalam standar akuntansi dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan atau para pemakai laporan keuangan. Namun dalam kenyataan yang ada setiap pelaporan yang diberikan tidak ada pelaporan yang lengkap. Jika laporan keuangan yang dihasilkan koperasi itu sudah lengkap dan sesuai maka akan memudahkan bagi koperasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan juga dapat berguna bagi setiap pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan koperasi diatur dengan PSAK No. 27 yang mengatur mengenai akuntansi perkoperasian yang berlaku di Indonesia. Penerapan PSAK No. 27 ini perlu dilakukan karena berhubungan dengan laporan keuangan koperasi yang lebih ditujukan kepada pihak luar pengurus koperasi dan tidak dimaksudkan untuk pengendalian usaha. Adanya PSAK No. 27 ini sangat bermanfaat sekali bagi koperasi karena didalamnya menyangkut hal-hal sangat pokok seperti pada laporan keuangannya.

PSAK No. 27 pada laporan neraca penyajian kas dan bank digabungkan dalam satu akun. Selain itu penyajian akun SHU yang belum dibagi dicatat pada kelompok ekuitas. Selanjutnya PSAK No. 27 juga menjelaskan tentang perhitungan hasil usaha diman pada laporan perhitungan hasil usaha di tampilkan pendapatan anggota dan non anggota.

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama adalah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam yang berlokasi di Banyuasin, jumlah anggota Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama yang masih aktif sebanyak 2418 orang. Didalam melaksanakan aktivitasnya koperasi ini membuat laporan neraca maupun perhitungan hasil usaha. Laporan neraca disajikan 1 tahun sekali, namun didalam menyajikan tidak sesuai dengan PSAK No. 27.

Adapun permasalahan yang dihadapi Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama adalah penyusunan akun-akun laporan keuangan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian, yang mana kesalahan tersebut pada neraca berupa kesalahan dalam pengelompokan akun kas dan bank yang disajikan dalam mengelompokkan akun kas dan bank yang disajikan secara terpisah, berdasarkan PSAK No. 27 kas dan bank dicatat tidak secara terpisah karena kas dan bank merupakan aktiva yang mudah dicairkan. Selanjutnya pada penyajian akun SHU yang belum dibagi dicatat pada kelompok kewajiban jangka pendek , seharusnya dicatat pada kelompok ekuitas. Serta pada laporan perhitungan hasil usaha pendapatan yang berasal dari anggota dan pendapatan yang berasal dari non-anggota tidak dipisahkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menarik judul **"Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Menurut PSAK No. 27 pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan, Bagaimanakah seharusnya laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama disajikan menurut PSAK No. 27?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan. maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama yang seharusnya menurut PSAK No. 27.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai koperasi serta mengetahui penyajian laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama yang seharusnya menurut PSAK No. 27.

b. Bagi Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama

Sebagai bahan masukan mengenai penyajian laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama menurut PSAK No. 27.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Perlakuan Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika Rumah Sakit dr. Muhammad Husin Palembang yang dilakukan oleh Rully (2006). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah seharusnya perlakuan akuntansi koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika Rumah Sakit dr. Muhammad Husin Palembang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika Rumah Sakit dr. Muhammad Husin Palembang. Data yang digunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika Rumah Sakit dr. Muhammad Husin Palembang yang terdiri atas pengakuan, pengukuran, pencatatan, penilaian, serta pelaporan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 27) namun masih terdapat ketidaksesuaian pada pengakuan yaitu pengakuan pendapatan dan beban.

Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas bagaimanakah seharusnya perlakuan akuntansi koperasi, sedangkan peneliti sekarang menganalisis penyajian laporan keuangan koperasi yang seharusnya menurut PSAK No. 27. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penulis sama-sama membahas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang perkoperasian pada koperasi yang diteliti oleh penulis.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Sofyan (2007:201), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada suatu saat tertentu atas jangka waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal neraca, laporan laba rugi,laporan arus kas.

Donald E. Kieso, dkk (2007:2), laporan keuangan adalah sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Rudianto (2006:98), laporan keuangan dihasilkan oleh suatu institusi tertentu bukan tanpa tujuan sama sekali, tetapi memiliki

suatu tujuan tertentu. Adapun laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai berikut:

a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi.
b. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi.
c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam mengestimasi potensi koperasi dalam menghasilkan SHU dimasa datang.
d. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam mengestimasi potensi koperasi dalam menghasilkan SHU.
e. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
f. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut koperasi.

Standar Akuntansi Keuangan (2009:13) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuanagan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
c. Laporan keuangan juga menenjukan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), . atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya kepadanya.

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan Koperasi

Rudianto (2006:16-17), laporan keuangan koperasi terdiri dari:

a. Perhitungan hasil usaha

Adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan *profit* dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus merinci mengenai hasil usaha yang berasal dari anggota dan *profit* yang diperoleh dari aktivitas koperasi yang berasal dari bukan anggota.

b. Neraca

Adalah suatu daftar yang menujukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

c. Laporan arus kas

Adalah suatu laporan mengenai arus keluar masuknya kas didalam suatu periode tertentu, yang mencangkup saldo akhir kas pada periode tertentu.

d. Laporan promosi ekonomi anggota

Adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama suatu periode tertentu. Laporan tersebutmencangkup empat unsure, yaitu:

1) Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
2) Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengelolaan bersama.
3) Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
4) Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan arus laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat:

a. Perlakuan akuntansi antara lain mengenai:

1) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan bukan anggota.

2) Kebijakan akuntansi tentang asset tetap, penilaian persediaan, piutang, dan sebagainya.

3) Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan bukan anggota.

b. Pengungkapan informasi antara lain:

1) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga mupun dalam praktik, atau yang telah dicapai oleh koperasi.

2) Aktivitas koperasi dalam mengembangkan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan perkoperasian usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota, dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.

3) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dan transaksi koperasi dengan anggota dan bukan anggota.

4) Pengklasifikasian piutang dan utang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan bukan anggota.

5) Pembatasan penggunaan dan risiko atas asset tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.

6) Aset yang diperoleh oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.

7) Aset yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.

8) Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.

9) Hak dan tanggungan pemodal penyertaan.

10) Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

4. Standar Akuntansi Keuangan Koperasi menurut PSAK No. 27

Dibawah ini disajikan kekhasan pencatatan dari transaksi yang terjadi di koperasi yaitu menyangkut (a) neraca, terdiri dari: aktiva koperasi, kewajiban-kewajiban koperasi, dan kekayaan bersih (modal sendiri). (b) sisa hasil usaha, terdiri dari: pendapatan dan beban.

a. Neraca

1) Aktiva

a) Kas dan Bank

Menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Kas ialah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.
2. Bank ialah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Pos kas dan bank dalam neraca koperasi dapat digolongkan menjadi:

1. Kas dan bank memiliki koperasi yang penggunaannya tidak dibatasi dalam neraca sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Kas dan bank milik koperasi yang wewenang penggunaannya di batasi, tidak dapat diklasifikasikan sebagai kas dan bank. Pembatasan wewenang penggunaan mengakibatkan kas dan bank tersebut tidak dapat siap digunakan pada waktu diperlukan.
3. Kas dan bank atas nama koperasi dan oleh karena itu wewenang penggunannya dibatasi, akan disertai dengan kewajiban kepada koperasi pemilik kas dan bank tersebut.

b) Piutang

Piutang pada koperasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Piutang timbul karena penjualan produk dan jasa kepada anggota. Piutang ini harus disajikan secara terpisah di neraca sebagai piutang dari anggota.
2. Piutang yang timbul karena penjualan produk dan jasa kepada bukan anggota.
3. Piutang kepada koperasi lain yang timbul sehubungan dengan transaksi-transaksi yang menyangkut program pemerintah di bidang pengadaan produk pencairan sebagai atau seluruh piutang ini diluar wewenang koperasi yang berpiutang.
4. Piutang yang timbul sehubungan dengan pembagian sisa hasil usaha dari koperasi lain yang pencairannya tergantung pada persyaratan yang telah disepakati. Piutang ini mengandung ketidakpastian sehingga dicatat dan diakui pada saat telah disepakati realisasinya.

c) Persediaan

Beberapa karakteristik khusus sehubungan dengan akun persediaan pada koperasi adalah sebagai berikut:

1. Persediaan pada koperasi dapat digolongkan menjadi persediaan komoditi program dan komoditi umum (bukan program). Komiditi program adalah komoditi yang memperoleh fasilitas dari pemerintah dan pada umumnya, mencangkup program pengadaan dan penyaluran.
2. Persediaan pada koperasi selain harga beli, jumlah kewajiban koperasi sehubungan dengan transaksi untuk mendapatkan komoditi program mencangkupi berbagai jenis dana yang ditetapkan oleh pemerintah atau gerakan koperasi itu sendiri. Diantara dana-dana tersebut, terdapat jenis dana yang akan dikembalikan kepada koperasi yang bersangkutan.

d) Investasi

Investasi yang dilakukan koperasi dapat berupa:

(a) Investasi pada koperasi lainnya.

(b) Investasi pada badan usaha bukan koperasi.

Beberapa karakteristik yang terdapat dalam akun investasi pada koperasi lainnya adalah sebagai berikut:

1. Penyertaan yang sifatnya permanen (jangka waktu tidak terbatas) dan tidak dapat diperjualbelikan.
2. Penyertaan yang jumlahnya selalu bertambah dalam jangka waktu tertentu dan umumnya tergantung

pada ketentuan dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi.

3. Penyertaan yang jangka waktunya tidak terbatas dan pencairannya diluar wewenang koperasi dimilikinya.
4. Penyertaan yang dapat diambil sewaktu-waktu (pencairannya tidak dibatasi) dan dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan dan tidak dapat diperjualbelikan.

e) Aktiva Tetap

Beberapa karakteristik sehubungan dengan aktiva tetap pada koperasi adalah sebagai berikut:

1. Aktiva tetap yang diperoleh untuk keperluan menunjang program pemerintah atau untuk keperluan usahanya sendiri.
2. Aktiva tetap dari pemerintah yang dikelola oleh koperasi atas *revolving jund.*
3. Aktiva tetap yang diperoleh dalam rangka program pemerintah.

2) Kewajiban

Beberapa karakteristik sehubungan dengan akun kewajiban pada koperasi adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban dapat diklasifikasikan menjadi kewajiban kepada anggota dan bukan anggota,
2. Kewajiban yang sehubungan dengan simpanan dari anggota yang sifatnya sukarela.
3. Kewajiban kepada koperasi lain atau anggota yang timbul sehubungan dengan program pemerintah dibidang pengadaan dan penyaluran komoditi.
4. Kewajiban berupa dana-dana koperasi yang timbul sehubungan dengan pembagian sisa hasil usaha.
5. Kewajiban koperasi lain atau gerakan koperasi secara nasional yang timbul sehubungan dengan program khusus dibidang pengadaan atau penyaluran komoditi yang jatuh temponya ditetapkan oleh pemerintah.
6. Kewajiban koperasi sebagai anggota koperasi lainnya untuk menanggung kerugian yang diderita oleh koperasi lain tersebut, baik yang timbulnya pada saat penutupan buku maupun pada saat pembubaran koperasi tersebut.
7. Kewajiban koperasi sebagai anggota koperasi lainnya untuk menanggung kewajiban sesame koperasi anggota yang tidak mampu untuk menanggung kerugian koperasi tersebut.

3) Ekuitas dan kekayaan bersih

Beberapa karakteristik modal pada koperasi adalah sebagai berikut:

a. Modal yang berasal dari simpanan dan dapat berbentuk:

1. Simpanan pokok yaitu jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang wajib diserahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota.
2. Simpanan wajib yaitu nilai uang tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan.
3. Simpanan sukarela yaitu jumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota atau bukan angggota terhadap koperasiatas kehendak sendiri sebagai simpanan.

b. Modal yang berasal dari donasi dari pihak luar yang diterima oleh koperasi baik dalam kas maupun bukan kas.

c. Modal yang dipupuk dari cadangan koperasi dan berasl dari:

1. Akumulasi pembagian sisa hasil usaha yang besarnya ditetapkan menurut cara-cara yang diaturdalam anggaran atau ketentuan lainnya.

2. Penyisian dana yang dilakukan sehubungan dengan program khusus di bidang pengadaan dan penyaluran komoditi.

d. Modal yang berupa sisa hasil usaha tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibagi.

b. Sisa Hasil Usaha

1) Pendapatan

Pendapatan pada perhitungan hasil usaha sebuah koperasi terhadap beberapa karakteristik sebagai berikut:

a) Pendapatan yang timbul dari transaksi penjualan produk atau penyerahan jasa kepada anggota dan bukan anggota. Transaksi penjualan produk kepada anggota merupakan transaksi usaha yang terjadi diantara bagian dalam sistem jaringan koperasi. Pendapatan yang timbul dengan penjualan produk kepada bukan anggota dapat dipandang sebagai pendapatan usaha sebagaimana lazimnya terdapat pada badan-badan usaha lainnya.

b) Pendapatan tertentu yang realisasi penerimaannya masih tergantung pada persyaratan atau ketentuan yang diharapkan. Pendapatan yang realisasi penerimaan uangnya masih tidak pasti, dapat menimbulkan pengaruh yang telah optimistis bagi pembaca laporan keuangan jika pendapatan tersebut diakui pada saat

terjadi transaksi. Pengakuan terhadap pendapatan semacam ini perlu ditunda sampai terdapat kepastian realisasinya, yaitu dengan cara mencatatnya sebagai pendapatan ditangguhkan dalam kelompok kewajiban.

2) Beban

Beberapa karakteristik beban poko penjualan dan beban pada koperasi adalah sebagai berikut:

a) Beban pokok penjualan produk kepada anggota dan bukan anggota. Beban pokok penjualan produk kepada anggota, sewajarnya disajikan secara terpisah agar dapat diperoleh informasi yang jelas tentang hasil usaha kotor dari transaksi dengan anggota dan beban pokok penjualan produk kepada bukan anggota dapat dipandang sebagai beban pokok penjualan sebagaimana lazimnya pada badan-badan usaha.

b) Beban yang terjadi karena aktiva koperasi dalam kaitannya dengan program-program pemerintah merupakan beban usaha yang timbul sebagai akibat wajar dari berbagai fasilitas pemerintah kepada koperasi.

c) Beban yang hakikatnya dapat dipisahkan menjadi beban untuk kegiatan pelayanan kepada anggota dan beban untuk kegiatan pelayanan bukan anggota. Agar sisa

hasil usaha dapat dipisahkan menjadi bagian yang berasal dari kegiatan pelayanan kepada anggota dan bukan anggota, maka beban usaha perlu dialokasikan menjadi beban anggota dan bukan anggota.

5. Format Laporan Keuangan Koperasi menurut PSAK No. 27

Tabel II. 1
KOPERASI XXX
NERACA
31 Desember 20XX dan 20XX

AKTIVA	20XX	20XX
AKTIVA LANCAR	Rpxxx	Rpxxx
Kas dan Bank	xxx	xxx
Investasi Jangka pendek	xxx	xxx
Piutang Usaha	xxx	xxx
Piutang pinjaman usaha	xxx	xxx
Piutang pinj.non anggota	xxx	xxx
Pitang lain-lain	xxx	xxx
Peny. Piutang tak tertagih	(xxx)	(xxx)
Persediaan	xxx	xxx
Pend. Akan diterima	xxx	xxx
Jumlah aktiva lancar	Rpxxx	Rpxxx
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Penyertaan pada koperasi	Rpxxx	Rpxxx
Penyertaan pada non koperasi	xxx	xxx
Jumlah investasi jgk pnjng	Rpxxx	Rpxxx
AKTIVA TETAP		
Tanah	Rpxxx	Rpxxx
Bangunan	xxx	Rpxxx
Mesin	xxx	xxx
Investaris	xxx	xxx
Akm. Penyusutan	(xxx)	(xxx)
Jumlah aktiva tetap	Rpxxx	Rpxxx
AKTIVA LAIN-LAIN		
Akm. tetap dl konstruksi	Rpxxx	Rpxxx
Beban ditangguhkan	xxx	xxx

Jumlah aktiva lain-lain	xxx	xxx
JUMLAH AKTIVA	Rpxxx	Rpxxx
KEWAJIBAN & EKUITAS	20XX	20XX
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	Rpxxx	Rpxxx
Utang Bank	xxx	xxx
Utang Simpanan Anggota	xxx	xxx
Utang dana bagian SHU	xxx	xxx
Utang jangka pjg akn jatuh tempo	xxx	xxx
Biaya harus dibayar	xxx	xxx
Jumlah kewajiban jangka panjang	Rpxxx	Rpxxx
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang bank	Rpxxx	Rpxxx
Utang jangka panjang lainnya	xxx	xxx
Jumlah kewajiban jangka panjang	xxx	Rpxxx
EKUITAS		
Simpanan wajib	Rpxxx	Rpxxx
Simpanan pokok	xxx	xxx
Modal Peny. Partisipasi anggota	xxx	xxx
Modal penyertaan	xxx	xxx
Modal sumbangan	xxx	xxx
Cadangan	xxx	xxx
SHU Belum dibagi	xxx	xxx
Jumlah Ekuitas	Rpxxx	Rpxxx
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rpxxx	Rpxxx

Sumber: PSAK No. 27, 2009

Tabel II. 2
KOPERASI XXX
PERHITUNGAN HASIL USAHA
31 Desember 20XX dan 20XX

PARTISIPASI ANGGOTA	20XX	20XX
Partisipasi bruto anggota	Rpxxx	Rpxxx
Beban pokok	(xxx)	(xxx)
Partisipasi neto anggota	Rp xxx	Rpxxx
PENDAPATAN DARI NON ANGGOTA		
Penjualan	Rpxxx	Rpxxx
Harga pokok	(xxx)	(xxx)
Laba(rugi) kotor dg non anggota	Rpxxx	Rpxxx
SHU kotor	Rpxxx	Rpxxx
BEBAN OPERASI:		
Beban Usaha	(xxx)	(xxx)
Sisa Hasil usaha koperasi	Rpxxx	Rpxxx
Beban *Perkoperasian*	(xxx)	(xxx)
SHU setelah beban perkoperasian	Rpxxx	Rpxxx
Pendapatan dan Beban lain-lain	xxx	xxx
SHU sebelum pos-pos luar biasa	Rpxxx	Rpxxx
Pendapatan dan Beban luar biasa	xxx	xxx
SHU sebelum pajak	Rpxxx	Rpxxx
Pajak penghasilan	(xxx)	(xxx)
SHU setelah pajak	Rpxxx	Rpxxx

Sumber: PSAK No. 27, 2009

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:11) ditinjau dari tingkat eksplanasinya ada 3 jenis penelitian, yaitu:

1) Penelitian Deskriptif

   Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2) Penelitian Komparatif

   Penelitian yang bersifat membandingkan disisi variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi sampel yang lebih dari satu atau, dalam waktu yang berbeda.

3) Penelitrian Asosiatif

   Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan koperasi bila dibandingkan dengan PSAK No. 27.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama yang beralamat di Jl. Inpres Gg. Nangka No. 29/05-1 desa Cintamanis Baru Banyuasin I Banyuasin.

C. Operasionalisasi Variabel

Adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diakui.

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

No	*Variabel*	*Definisi*	*Indikator*
1.	Laporan keuangan koperasi menurut PSAK No. 27	Laporan keuangan koperasi menurut PSAK No. 27 merupakan ikhtisar yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu koperasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan tentang perkoperasian.	.Neraca - Aktiva - Kewajiban - Ekuitas Sisa Hasil Usaha - Pendapatan anggota & non anggota - Beban.

Sumber : Penulis, 2012

D. Data Yang Diperlukan

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147), data terdiri dari:

1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti sacara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari orang).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sebagai berikut:

a. Gambaran umum koperasi
b. Sejarah berdirinya koperasi
c. Struktur Organisasi.
d. Aktivitas usaha koperasi
e. Neraca
f. Sisa hasil usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin dalam buku W. Gulo (2002:115-123), teknik pengumpulan data terdiri dari :

1) Pengamatan (observasi)

Pengamatan yaitu metode pengumpulan data dengan mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2) Survei

Survei yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.

3) Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

4) Kuesioner

Kuesioner yaitu pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat Tanya.

5) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dan dokumentasi.

F. Analisis Data Dan Teknik analisis

Menurut Soeratno dan Lincolin Arsyad (2003: 126), analisis data terdiri dari:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis, atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalah analisis yang dilakukan jika data yang dilakukan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan antara penyajian laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan yang seharusnya menurut PSAK No. 27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran singkat Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama

   a. Sejarah singkat Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama berdiri pada tanggal 29 Oktober 1982 dengan badan hukum nomor : 0040/BH/VI/III. Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama beralamat di Jl. Inpres Gg. Nangka No. 29/05-1 desa Cintamanis Baru Banyuasin 1 Banyuasin.

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 mempunyai anggota sebanyak 2.418 orang. Koperasi ini hanya melayani kebutuhn anggotanya saja dan tidak melayani bukan anggota, karena bagi Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dengan melayani dan melakukan penjualan kepada bukan anggota maka akan menyebabkan laporan keuangannya kacau.

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama mempunyai visi, misi dan tujuan antara lain:

Visi

Terwujudnya lembaga keuangan yang dikelola secara professional, terpercaya, dan berpegang teguh pada jati diri koperasi dengan mengutamakan swadaya, pendidikan, dan solidaritas.

Misi

- Memperkokoh gerakan ekonomi kerakyatan dalam koperasi kredit dengan melaksanakan 5 wajib GKKI.
- Memberdayakan sumber daya manusia dan usaha simpan pinjam yang disesuaikan dengan perkembangan guna meningkatkan produktifitas dan pelayanan kepada anggota.
- Melaksanakan pendidikan anggota yang berkelanjutan, terpeliharanya kereukunan dalam gerakan intern maupun exstern untuk mewujudkan kelembagaan yang tangguh dan mandiri.

Tujuan

1. Membangun gerakan koperasi kredit yang tangguh dan kokoh
2. Mewujudkan koperasi kredit yang mampu berkompetisi dalam usaha simpan pinjam, dipercaya dan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Meningkatkan pola piker anggota/ masyarakat dalam berkoperasi demi kokohnya soko guru Perekonomian Nasional/ Koperasi Kredit.

b. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran sistematis tentang hubungan berbagai aktivitas atas fungsi data. Dalam bidang usaha yang dijalankan sebuah perusahaan struktur organisasi bertujuan untuk

mengatur dalam melaksanakan aktivitas operasional. Struktur organisasi perusahaan pada umumnya dibuat agar seluruh aktivitas dapat berjalan dengan lancar. Fungsi struktur organisasi dalam suatu perusahaan meliputi penentuan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, pengelompokan akivitas-aktivitas dan penentuan tanggungjawab serta penyerahan wewenang dan mempertanggungjawabkan aktivitas-aktivitas tersebut.

Dalam rangka mewujudkan terciptanya manajemen yang sehat dan bertanggungjawab, disamping sebagai petunjuk bagi personil dan alat pengendalian yang efektif dan afisien, maka Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama membentuk strukutur organisasi dan pembagian tugas secara terperinci sesuai dengan aktivitasnya. Struktur organisasi juga memberikan gambaran tentang pemisahan fungsi yang jelas dan terarah agar terciptanya efektifita dan kerjasama yang baik sehingga dapat menghindari terjadi kesimpangsiuran dal;am pelaksanaan tugas. Struktur organisasi memerlukan pengelolaan yang baik untuk membantu kelancaran jalannya aktivitas organisasi sehingga akan dapat dijadikan pedoman yang jelas mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab dari setiap karyawan dalam kedudukannya masing-masing. Adapun struktur organisasi dari Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama adalah sebagai berikut:

GAMBAR IV.I
Struktur organisasi Koperasi Kredit Himj

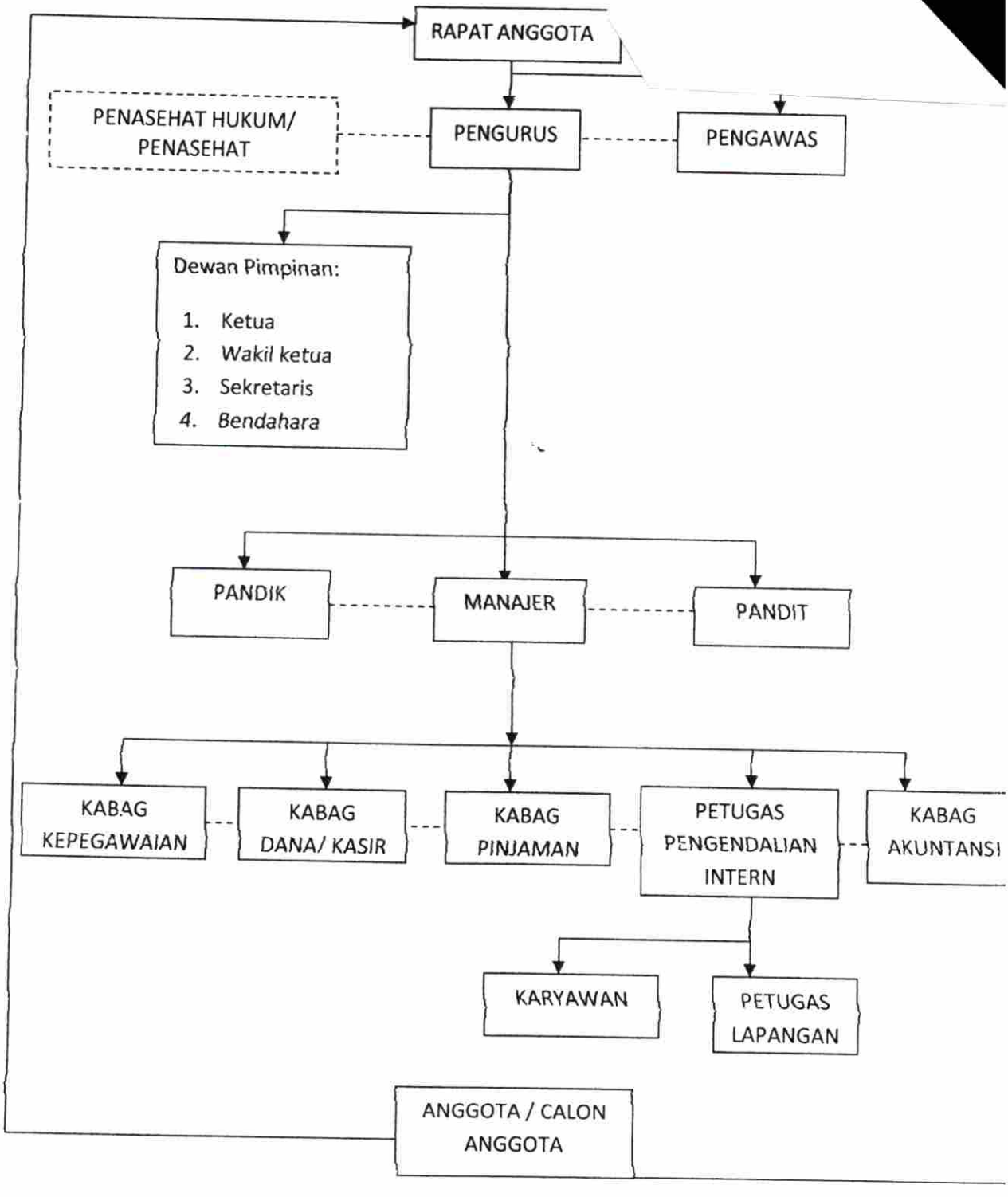

Sumber: Koperasi Kredit Usaha Bersama, 2012.

c. Pembagian Tugas

Dari uraian struktur organisasi koperasi tersebut dapat diuraikan pembagian tugas dari masing-masing bagian:

1. Rapat Anggota

   Didalam rapat anggota mempunyai tugas:

   a) Menetapkan anggaran dasar perkoperasian
   b) Menetapkan kebijaksanaan umum serta pelaksanaan keputusan koperasi yang lebih atas peliharaan, pengakutan, pemberitahuan pengurus dan badan pemeriksa.
   c) Merencanakan kerja, anggaran belanja, pengesahan neraca, dan kebijaksanaan pengurus dan bidang koperasi.

2. Pengawas

   Mempunyai tugas antara lain:

   a) Mengawasi jalannya kegiatan manajemen pengadministrasian sehingga semua dokumen penting dicatat atau tersimpan dengan rapi dan lengkap.
   b) Mengawasi jalannya pencatatan/ penggunaan uang serta pelaporan keuangan baik yang menyangkut dana-dana titipan yang berasal dari petani maupun dana-dana komersial dari uasaha bisnis koperasi, sehingga proses akuntansi yang dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi.

c) Mengawasi jalannya kegiatan usaha bisnis yang dilaksanakn oleh pengurus, sehingga tidak menyimpang dari aturan bisnis yang sudah ditetapkan.

d) Mengawasi jalannya kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pembinaan yang dilakukan oleh pengurus koperasi sehingga proses penyuluhan dan pembinaan tersebut benar-benar terlaksana sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

e) Melaporkan hasil pemeriksaan/ pengawasan setiap tahunnya pada saat Rapat Anggota Tahunan.

f) Memberikan saran dan pemecahannya.

g) Menanggapi laporan kerja pengurus.

h) Membuat laporan hasil pemeriksaan.

i) Memberi peringatan kepada pengurus.

j) Mengadakan sidang istimewa jika keadaan memaksa.

3. Pengurus

Mempunyai tugas antara lain:

a) Mewakili koperasi dimuka dan diluar perusahaan.

b) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

4. Penasehat Hukum/ Penasehat

   Penasehat dipilih dari anggota dan oleh anggotakoperasi dalam rapat anggota serta pertanggungjawaban kepada rapat anggota. Penasehat dipilih untuk memberikan masukan kepada pengurus koperasi agar koperasi berjalan secara efektif.

5. Ketua

   Mempunyai tugas antara lain:

   a) Mewakili koperasi.
   b) Memimpin rapat.
   c) Menetapkan bahan rapat.
   d) Pembagian tugas.
   e) Mengkoordinir tugas.
   f) Mengambil keputusan.
   g) Menjaga suasana kerjasama.
   h) Mempertanggungjawabkan pada rapat anggota.

6. Sekretaris

   Mempunyai tugas antara lain:

   a) Membuat notulen rapat.
   b) Membuat undangan rapat.
   c) Mengurus pendaftaraan anggota baru.
   d) Membuat surat.
   e) Menyusun laporan tahunan.
   f) Menyimpan surat dokumen.

g) Memelihara buku daftar pengurus.

h) Mengurus buku daftar anggota.

7. Bendahara

Mempunyai tugas antara lain:

a) Mempimpin tugas pembukuan.

b) Menyusun laporan keuangan.

c) Menerima tabungan.

d) Melaksanakan pembayaran.

e) Mencatat kekayaan dan investaris.

f) Menandatangani surat perjanjian pinjaman.

g) Menyusun anggaran.

h) Menyimpan dokumen keuangan.

8. Pandit

Mempunyai tugas antara lain:

a) Ketua Panitia Kredit sebagai penanggungjawab pengelola usaha koperasi.

b) Menentukan prioritas pinjaman.

c) Melihat kebenaran pinjaman.

d) Membimbing kebenaran pinjaman.

e) Menyusun laporan pelayanan pinjaman.

f) Menetapkan keputusan pinjaman.

g) Konsultasi pinjaman/kelalaian pinjaman dengan anggota.

h) Konsultasi pinjaman/kelalaian pinjaman dengan pengurus.

9. Pandik

Mempunyai tugas antara lain:

a) Ketua Panitia Pendidikan sekaligus menjadi wakil ketua koperasi.

b) Wakil ketua Panitia Pendidikan sekaligus menjadi ketua Dasanti.

c) Meneliti kebutuhan latihan.

d) Menyimpan bahan pendidikan.

e) Menyelenggarakan kursus.

f) Merancang metode pendidikan.

g) Mendidik calon anggota baru.

h) Melakukan kunjungan rumah.

i) Meningkatkan motivasi menabung.

j) Mencari sumber-sumber belajar.

10. Manajer

Mempunyai tugas antara lain:

a) Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan rencana usaha dan anggaran dari masing-masing bagian yang ada dibawahnya dalam rangka menyusun rencana kerja dan mengajukan rencana kerja tersebut kepada pengurus.

b) Memimpin dan mengkoordinasi semua kegiatan usaha koperasi.

c) Memberikan pengarahan dan mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah digariskan.

d) Bersama dengan pengurus membahas dan menyiapkan rencana kerja dan anggaran serta menjajaki kemungkinan perluasan uasaha baru untuk diajukan kepada rapat anggota tahunana.

e) Bersama dengan ketua menandatangani surat perjanjian kerjasama dengan pihak luar.

f) Mengesakan pengeluaran kas sampai batas wewenang yang diberikan oleh pengurus.

g) Mengambil langkah pengamanan uangdan barang koperasi.

11. Kabag Kepegawaian

Mempunyai tugas antara lain:

a) Menyusun rencana dan program kerja di bidang kepegawaian.

b) Menyusun rencana kebutuhan/ formasi pegawai.

c) Menyiapkan penerbitan surat pengangkatan.

d) Melaksanakan urusan mutasi pegawai, administrasi dan tenaga edukatif.

e) Menyusun rencana kerja dan latihan pegawai.

f) Mempersiapkan usul untuk mendapatkan tanda kehormatan (Satya Lancana) kesejahteraan pegawai dan menyusun statistik pegawai.

g) Menghimpun/ menelaah dan menyebarluaskan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian.

h) Mempersiapkan surat izin cuti pegawai.

i) Mengkoordinasi tugas-tugas sub bagian.

j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada pengurus Kopdit HUB.

k) Menyusun laporan tahunan bagian kepegawaian dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan bertanggungjawab kepada Kopdit HUB.

12. Kabag Dana/ Kasir

Mempunyai tugas antara lain:

a) Membuat/ mengetik dan mengarsifkan surat menyurat.

b) Mencatat dana simpanan anggota dan melaporkan setiap tahun.

c) Mencatat aktiva tetap dan melaporkan setiap tahun.

d) Mengajukan pengadaan ATK/ menginvestarisasi kebutuhan perlengkapan kantor.

e) Menerima uang kas dan membuat bukti transaksi serta menerima uang setoran dari wilayah maupun nasabah sesuai bukti transaksi / bukti-bukti pendukungnya.

f) Mengelurkan uang kas kepada pengurus wilayah maupun nasabah sesuai dengan memo/ bukti transaksi.

g) Serah terima kas harian.

h) Membayarkan gaji pengurus, BP, BPPK dan karyawan setiap bulan.

i) Menyediakan data-data yang diperlukan dalam penyusunan LPJ pengurus.

j) Membantu pengurus dalam penyusunan dan penyelesaian LPJ pengurus.

13. Kabag Pinjaman

Pemberian pinjaman kepada anggota ditentukan oleh persyaratan yang telah disepakati antara koperasi dan anggota. Persyaratan tersebut antara lain:, besarnya pinjaman, bunga dan pengembalian pinjaman dan penangan pinjaman bermasalah.

14. Petugas Pengendalian Intern

Perlu dilakukan secara teratur dan disiplin agar perkembngan usaha simpan pinjam dapat selalu dipantau dan disempurnakan.

15. Kabag Akuntansi

Mempunyai tugas antara lain:

a) menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang keuangan;

b) menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang keuangan.

c) menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian program di bidang keuangan.

16. Karyawan Umum

Bertugas menjaga toko, melakukan penjualan, melakukan pencatatan dan pembukuan terhadap transaksi keuangan, jual beli dan simpan pinjam yang terjadi.

17. Petugas Lapangan

Mempunyai tugas antara lain:

a) Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas lapangan kepada para petani.

b) Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, bibit tanaman, obat pemberantas hama dan alat-alat pertanian.

d. Keanggotaan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama

Keanggotaan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama terdiri dari:

1. Anggota umum, yaitu karyawan (suami/ istri).
2. Anggota khusus, yaitu anggota masyarakat diluar anggota umum dengan memiliki pinjaman dari anggota umum dan disetujuhi oleh pengurus. Jumlah anggota khusus Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dibatasi sebanyak 40% dari jumlah seluruh anggota.

Data keanggotaan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2011 adalah 2.418 orang, dengan jumlah laki-laki 1.810 orang dan perempuan 608 orang.

Dalam keanggotaan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama ini setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak anggota masing-masing.

1. Kewajiban sebagai anggota

   Setiap anggota Koperasi kredit Himpunan Usaha Bersama mempunyai kewajiban untuk:

   a) Membayar simpanan dan iuran kepada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama yang jenis dan jumlahnya diputuskan dalam Rapat Anngota.
   b) Mengamalkan landasan, azaz dan prinsip-prinsip koperasi.
   c) Mengamalkan undang-undang perkoperasian, anggaran dasar, anggaran rumah tangga, keputusan rapat anggota dan peraturan khusus.
   d) Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang bertujuan untuk memajukan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dan anggotanya.

2. Hak sebagai anggota

   Setiap anggota Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama mempunyai hak untuk:

   a) Menghadiri dan menyatakan pendapat dalam rapat anggota.
   b) Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus didalam maupu diluar rapat anggota baik diminta maupun tidak diminta.
   c) Mendapatkan pelayanan dari Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama.

d) Mendapat SHU (Sisa Hasil Usaha) sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Dalam keanggotaan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama ada juga pemberhentian dari setiap anggota. Keanggotaan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama akan hilang atau gugur apabila:

1. Meninggal dunia.
2. Mengundurkan diri.
3. Tidak memenuhi kewajiban sebagai anggota selama 6 bulan berturut-turut.

e. Aktivitas usaha

Kegiatan uasaha yang telah dilaksanakan oleh Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama meliputi:

1) Usaha simpan pinjam

Usaha ini merupakan kegiatan utama dari Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama yang bertujuan untuk memberikan bantuan berupa pinjaman uang kepada anggota.

2) Warung serba ada

Usaha ini menyediakan semua barang-barang dan keperluan yang dibutuhkan untuk kegiatan penanaman kebun. Pendapatan warung serba ada berjumlah Rp 2.183.000 setelah tahun buku 2010.

f. Bidang permodalan

Keadaan modal sendiri pada koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama sampai tanggal 31 Desenber 2011 adalah:

Tabel IV. I
Keadaan modal sendiri pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama
Per 31 Desember 2010-2011

No	Uraian	2010	2011
1.	Simpanan pokok	Rp 67.190.000	Rp1.342.112.000
2.	Simpanan wajib	Rp1.856.160.861	Rp2.755.294.713
3.	Donasi	Rp 79.600.000	Rp 79.600.000
4.	Cadangan koperasi	Rp 457.753.250	Rp 615.205.193
5.	*SHU sebelum pajak*	*Rp 48.027.059*	*Rp 71.192.619*
	Jumlah	Rp2.508.731.170	Rp3.593.852.525

Sumber:Bidang permodalan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama, 2011

2. Laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama

Laporan keuangan merupakan proses terakhir dari siklus akuntansi. Laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai alat pertanggungjawaban pengurus dalam rapat anggota tahunan (RAT). Laporan keuangan sebagai media yang dipakai untuk mengetahui kondisi kesehatan koperasi. Laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha. Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah harta, utang dan modal koperasi pada saat tertentu. Laporan sisa hasil usaha umumnya menyangkut pendapatan dan biaya (beban) yang terjadi dalam suatu periode tertentu.

Tabel IV.2
KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA
NERACA
31 Desember 2010 dan 2011

(dalam rupiah)

AKTIVA	2010	2011
AKTIVA LANCAR		
Kas	273.502.202	359.577.411
Bank	255.875.179	182.788.058
Tabungan Di SPD	20.628.688	32.316.488
Piutang umum	7.048.823.000	10.650.065.000
Piutang BBM	53.085.000	37.105.000
Piutang SPH	145.371.900	133.101.550
Piutang LPDB	449.468.000	63.215.000
PPAP	(124.138.006)	-
Pajak dibayar dimuka	0	0
JUMLAH AKTIVA LANCAR	**8.132.615.963**	**11.458.168.507**
PENYERTAAN		
Simpanan SPD	270.602.435	402.576.921
Piutang pihak III	0	50.000
Penyertaan Investasi	36.711.000	36.711.000
JUMLAH PENYERTAAN	**307.313.435**	**439.337.921**
AKTIVA TETAP		
Tanah	147.391.000	178.391.000
Gedung / Bangunan	41.217.300	518.401.300
Akm. penyusutan bangunan	(17.803.365)	(42.833.262)
Kendaraan	132.558.000	252.858.000
Akm. Peny. Kendaraan	(36.875.000)	(45.327.000)
Investaris	130.561.250	217.358.750
Akm. Penyusutan Investaris	(86.486.600)	(127.297.300)
JUMLAH AKTIVA TETAP	**310.562.585**	**951.551.488**
AKTIVA LAIN-LAIN		
Dana HPT	44.325.000	35.500.000
Dana Infastruktur	73.027.500	67.212.500
Dana DKW	15.359.450	14.245.391
Dana PBB	51.144.327	4.084.750
Dana Insentif	33.223.000	24.615.165
JUMLAH AKIVA LAIN-LAIN	**171.079.277**	**145.657.806**
JUMLAH AKTIVA	**8.921.571.260**	**12.994.715.722**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2010	2011
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Simpanan Harian	852.804.436	1.228.269.968
Simpanan / Titipan	20.151.416	0
Simpanan lainnya / Swakarsa	3.037.285.551	4.018.826.324
Hutang / Pinjaman	1.325.029.126	2.144.994.441
Dana Pendidikan	35.375.748	48.510.338
Dana Sosial	33.531.426	45.096.279
Beban yang masih harus dibayar	586.704.181	608.689.171
SHU yang belum dibagi	8.387.000	12.250.118
JUMLAH KEWAJIBAN JK. PENDEK	**5.899.268.884**	**8.106.636.639**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Kredit pada PUSKUD	885.000	965.000
Kredit bantuan dana subsidi BBM	40.000.000	65..000.000
Kredit pada BNI	406.172.648	991.987.422
Kredit saham	16.513.558	33.875.578
Dana bantuan perkuatan	50.000.000	202.398.558
JUMLAH KEWAJIBAN JK. PANJANG	**513.571.206**	**1.294.226.558**
EKUITAS		
Simpanan Pokok	67.190.000	72.560.000
Simpanan Wajib	1.856.160.861	2.755.294.713
Donasi	79.600.000	79.600.000
Cadangan Koperasi	457.753.250	615.205.193
SHU	48.027.059	71.192.619
JUMLAH EKUITAS	**2.508.731.170**	**3.593.852.525**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**8.921.571.260**	**12.994.715.722**

Sumber : Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama 2011

Tabel IV. 3
KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
31 Desember 2010 dan 2011

URAIAN	2010	2011
PENJUALAN DAN PENDAPATAN		
- Penjualan	-	-
- Pendapatan		
Pendapatan Usaha		
Bunga Pinjaman	1.425.394.496	1.903.974.037
Adm / Service Fee	46.659.306	69.699.813
Denda	66.928.500	88.398.200
Jumlah	**1.538.982.302**	**2.062.072.050**
Pendapatan Lain-lain		
Uang Pendaftaran	3.710.000	5.037.500
SHU SPD Puskopdit	3.104.776	3.729.620
Bunga Sibuhar SPD	21.393.201	3.060.200
Bunga Bank	54.330.624	50.396.208
Pendapatan BBM Terarah	38.397.311	23.909.712
Pendapatan lainnya	19.396.525	21.993.000
Pendapatan Pinjaman Mikro	45.273.200	48.564.250
Pendapatan LPDB	127.093.267	58.577.475
Jumlah	**312.698.904**	**215.267.965**
TOTAL PENDAPATAN	**1.851.681.206**	**2.277.340.015**
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	**1.851.681.206**	**2.277.340.015**
HARGA POKOK PENJUALAN		
Jumlah harga pokok penjualan	-	-
BEBAN USAHA		
- Biaya Modal Usaha	737.801.917	813.368.590
- Biaya Operasional	420.954.750	608.910.361
- Biaya Karyawan	263.978.912	398.547.678
- Biaya Adm dan Umum	380.918.568	385.320.767
Jumlah Beban Usaha	**(1.803.654.147)**	**(2.206.147.396)**
SHU	**48.027.059**	**71.192.619**

Sumber : Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama 2011

B. Pembahasan

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama adalah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Umumnya suatu koperasi mempunyai konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku untuk koperasi. Laporan neraca menggambarkan suatu posisi keuangan perusahaan berupa jumlah aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada suatu periode tertentu.Laporan perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban (biaya) usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha.

Pada pembahasan ini akan dibahas pos-pos laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Adapun pos-pos laporan keuangan yang akan dibahas meliputi:

1. Neraca
   a. Analisis terhadap aktiva
      1) Kas dan bank

         Penyajian kas dan bank pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan koperasi karena koperasi menyajikan kas dan bank secara terpisah seperti yang telah dijelaskan pada PSAK No. 27 kas dan bank seharusnya tidak secara terpisah karena kas dan bank merupakan aktiva yang mudah dicairkan (likuid). Pada

tahun 2010 kas dicatat berjumlah Rp 273.502.202 dan bank berjumlah Rp 265.875.179 akan tetapi kas dan bank dicatat tidak secara terpisah sehingga berjumlah Rp 593.377.381 pada tahun 2011 kas dicatat berjumlah Rp 359.577.411 dan bank berjumlah Rp 182.788.058 akan tetapi kas dan bank tidak secara terpisah sehingga berjumlah Rp 542365469.

2) Piutang

Penyajian piutang yang dilakukan oleh Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27, ini terlihat dari penyajian antara piutang dan piutang tak lancar dipisahkan. Berdasarkan standar akuntansi keuangan piutang yang timbul dari penjualan baraang atau penyerahan jasa kepada anggota disajikan dineraca secara terpisah sebagai piutang dari anggota.

3) Persediaan

Persediaan meliputi barang yang dbeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Penyajian persediaan yang dilakukan oleh Koperasi Kredit

Himpunan Usaha Bersama telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27.

4) Harta Penyertaan

Apabila ditinjau dari harta penyertaan pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama bahwa harta penyertaan merupakan aktiva yang ditanamkan dengan harapan dapat memberikan penghasilan bagi koperasi. Penyajian harta penyertaan yang dilakukan oleh Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27.

5) Aktiva Tetap

Akun aktiva tetap pada laporan keuangan Koperasi kredit Himpunan Usaha Bersama antara lain tanah, bangunan, bangunan kantor yang baru, mesin-mesin, kendaraan, investaris. Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehandikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyajian terhadap aktiva telah sesuai denagan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27.

b. Analisis terhadap kewajiban

Penyajian akun SHU yang belum dibagi dicatat pada kewajiban jangka pendek seharusnya dicatat pada ekuitas. Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama penyajian kewajiban belum sesuai dengan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 karena koperasi ini salah dalam mengklasifikasi atau mengkelompokkan akun-akun yang terdapat pada kewajiban jangka pendek.

c. Analisis terhadap ekuitas

Ekuitas koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, cadangan koperasi dan sisa hasil usaha. Penyajian ekuitas pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27, karena akun sisa hasil usaha yang belum dibagi tidak disajikan pada ekuitas tetapi disajikan pada akun kewajiban jangka pendek.

2. Perhitungan hasil usaha

a. Analisis terhadap pendapatan

Pendapatan pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dalam penyajiannya belum sesuai dengan PSAK No. 27 karena penyajiannya tidak memisahkan antara pendapatan yang berasal dari anggota dan pendapatan yang berasal dari non-anggota pada perhitungan hasil usaha.

Tabel IV.4

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama

PERHITUNGAN HASIL USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010

Keterangan	Anggota	Non-anggota	Total
Pendapatan	Rp1.538.982.302	Rp312.698.904	Rp1.851.681.206

Sumber: Data yang diolah

Tabel IV.5

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama

PERHITUNGAN HASIL USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011

Keterangan	Anggota	Non-anggota	Total
Pendapatan	Rp2.062.072.050	Rp215.267.965	Rp2.277.340.015

Sumber: Data yang diolah

Setelah dilakukan penyesuaian dengan PSAK, berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat pada tahun 2010 jumlah pendapat sebesar Rp1.851.681.206 dengan pendapatan dari anggota sebesar Rp1.538.982.302 dan non-anggota Rp312.698.904.

Berdasarkan tabel IV.2 pada tahun 2012 jumlah pendapatan meningkat sebesar Rp2.277.340.015 dengan pendapatan dari anggota sebesar Rp2.062.072.050 dan non-anggota sebesar Rp215.267.965.

b. Analisis terhadap beban

Beban harus disajikan secara terpisah antara beban usaha dan bukan perkoperasian. Agar sisa hasil usaha dapat dipisahkan menjadi bagian yang berasal dari usaha koperasi, dan setelah beban perkoperasian. Pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama penyajian terhadap beban telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 tentang akuntansi perkoperasian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian menyajikan laporan keuangan ini dengan maksud untuk memberikan gambaran secara periodik agar dapat memperbandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya. Laporan keuangan yang disajikan ini telah disesuaikan dengan laporan keuangan koperasi menurut PSAK No.27 tentang perkoperasian.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, maka penyajian laporan keuangan koperasi menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 pada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama umumnya telah sesuai dengan PSAK No. 27 tentang perkoperasian, tetapi dalam menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan format laporan keuangan berdasarkan dengan PSAK No. 27, yang mana kesalahan tersebut:

1. Pada neraca berupa kesalahan dalam mengelompokkan akun kas dan bank yang disajikan secara terpisah karena kas dan bank merupakan aktifa yang mudah dicairkan.
2. Pada penyajian akun SHU yang belum dibagi dicatat pada kelompok kewajiban jangka pendek, seharusnya dicatat pada kelompok ekuitas.
3. Pada laporan perhitungan hasil usaha pendapatan yang berasal dari anggota dan pendapatan yang berasal dari non-anggota tidak dipisahkan.

Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama sudah selayaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan hasil usaha pada koperasi tersebut. Kondisi keuangan pada

neraca semakin baik dan laporan keuangan sisa hasil usaha meningkat dari tahun ketahun.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang diuraikan diatas. Penulis memberikan saran kepada Koperasi Kredit Himpunan Usaha Bersama agar dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian, yaitu:

1. Pada laporan neraca penyajian kas dan bank digabungkan dalam satu akun.
2. Penyajian akun SHU yang belum dibagi dicatat pada kelompok ekuitas.
3. Pada PSAK No. 27 juga menjelaskan tentang perhitungan hasil usaha dimana pada laporan perhitungan hasil usaha ditampilkan pada pendapatan anggota dan non-anggota.

Sehingga laporan keuangan yang disajikan lebih akurat dan lancar. Penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan hasil usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Donald E. Kieso. 2007. *Akuntansi Intermediate,Edisi Keduabelas*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan dan Manajemen**, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

M. Iqbal Hasan. 2002. **Metode Penelitian**. Bumi Aksara, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2002. **Metode Penelitian**, Cetakan Ketiga, Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Nur Indiantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metode Penelitian**. BPFE UI, Jakarta.

Rudianto. 2006. **Akuntansi Koperasi**, Cetakan Pertama, PT. Grafindo, Jakarta.

Soeratno dan Lincolin Arsyad.2002. Metode Penelitian, Penerbit Grasindo, Jakarta.

Sofyan Syafari Harahap. 2007. **Teori Akuntansi**, Penerbit PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta.

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis.** Cetakan Keenambelas, Penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Skripsi :

Rully. 2006. **Perlakuan Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Swadaya Medika Rumah Sakit dr. Muhammad Husin Palembang**, skripsi, FE UMP.

KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA
(K O P D I T H U B)
Badan Hukum : 0040 / BH/VI/III, Tanggal 25 Mei 1999
Jl. Inpres Gg. Nangka No. 29 / 05 – 1 Cintamanis Baru Banyuasin I
Banyuasin 30763 – Telp. 08287127037

Cintamanis Baru, 5 Oktober 2012

Nomor : 127/KKHUB/CB/X/2012
Lampiran : -
Hal : Balasan Riset

Kepada Yth,
Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang
U.b. Kepala Tata Usaha
Bpk Paryana, S.Pd
Di Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami terangkan bahwa kami memberi izin kepada :

Nama : Rinda Heliani
Nim : 22 2008 204
Jurusan : Akuntansi

Untuk mengadakan observasi / penelitian di koperasi kami.
Sesuai dengan isi surat bahwa data / keterangan yang diperoleh dari koperasi kami, tidak boleh disiarkan (hanya untuk bahan pengkajian ilmiah)

Demikian kami sampaikan, dan surat ini mohon digunakan dengan sebenarnya serta penuh tanggung jawab.

Hormat kami

Sukarjo Hadi Pranoto
Ketua

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

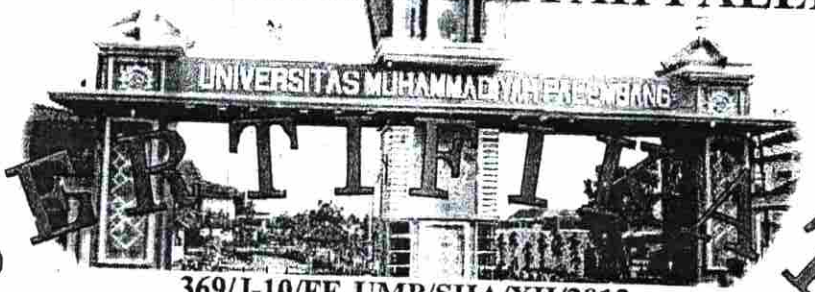

SERTIFIKAT

369/J-10/FE-UMP/SHA/XII/2012

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RINDA HELIANI
NIM : 222008204
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 20 Desember 2012

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	RIMDA HELIANI	222008204

Palembang, 11 Desember 2012

DEKAN

M. Taufiq Syamsuddin, SE.,Ak.,M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)

Biodata Penulis

Nama : Rinda Heliani

NIM : 222008204

Tempat/Tgl Lahir : Lahat/18 Mei 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Telepon/Hp : 081229135412

Alamat : Jl. Silaberanti gang Satria 2 plaju, Palembang

Nama Orang Tua

1. Ayah : Hermawan
2. Ibu : Rukmini

Alamat Orang Tua : Jl. Pertiwi 1 RD PJKA No 95D, Lahat

Palembang, Desember 2012

Penulis

Rinda Heliani

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPS

NAMA MAHASISWA	: RINDA HELIANI	PEMBIMBING	
NIM	: 22 2008 204	KETUA	: Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.S
JURUSAN	: AKUNTANSI	ANGGOTA	:

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENURUT PSAK NO 27 PADA KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	15 Nov 2012	Bab I			perbaiki.
2	30 Nov 2012	Bab 1			lanjut bab 2 &
3	3 Des 2012.	Bab 2 & Bab 3			perbaiki
4	5 Des 2012	Bab 2 & bab 3			perbaiki.
5	6 Des 2012	Bab 3.			Lanjut bab 4
6	9 Des 2012.	Bab 4			perbaiki
7	12 Des	bab 4			Lanjut bab 5.
8	14 Des	bab 4 & bab 5			perbaiki
9	17 Des 2012	bab 1 s/d bab 5			ACC diujian
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Dikeluarkan di : Palembang

~~Pada~~ tanggal : / /

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN
JURUSAN MANAJEMEN (S1)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN
No. [illegible] D.T.K-II/2010
No. 3620/D.T.K-II/2010
No. 3377/D.T.K-II/2009

AKREDITASI
No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Desember 2012
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Rinda Heliani
NIM : 22 2008 204
Program Studi : *Akuntansi*
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI MENURUT PSAK NO 27 PADA KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si	Pembimbing	19/4 2013	
2	Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si	Ketua Penguji		
3	M. Orba Kurniawan, SE., S.H., M.Si	Penguji I	18/4 2013	
4	Lis Djuniar, SE., M.Si	Penguji II	17-04-2013	

Palembang, April 2013
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghozali,SE.Ak.M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961